

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus**

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan rancangan studi kasus mendalam. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti akan melakukan penelitian tentang implementasi terapi berupa aroma terapi lemon pada asuhan keperawatan pasien dengan masalah untuk menurunkan nausea pada pasien dengan nausea.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah satu responden yaitu ibu hamil dengan masalah nausea di puskesmas I Denpasar Selatan,

##### 1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil triwulan I yang mengalami nausea.
- b. Ibu hamil yang komunikatif dan kooperatif.
- c. Ibu hamil yang bisa menerima aroma lemon
- d. Ibu hamil yang sesuai dengan data mayor mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan.

##### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum

#### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan sebagai titik acuan dalam melakukan studi kasus. Dalam penelitian ini yang

menjadi fokus yaitu pengimplementasian aromaterapi lemon dengan masalah nausea pada ibu hamil triwulan I.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 4  
Devinisi Operasional

Variabel	Devinisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Data
Implementasi aroma terapi lemon dengan cara inhalasi pada ibu hamil triwulan I yang mengalami nausea di puskesmas I denpasar selatan	Implentasi aromaterapi lemon adalah tindakan asuhan keperawatan yang diberikan pada ibu hamil yang mengalami mual dan muntah dengan memberikan minyak esensial oil lemon 2-3 tetes dengan media tissue yang dihirup selama 5 menit untuk mengurangi mual dan muntah	form pengkajian, wawancara, observasi, SOP dan lembar penilaian tujuan dan kriteria hasil.	Skor yang didapatkan dari lembar penilaian tujuan dengan kriteria hasil.

#### E. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam studi kasus ini digunakan lembar dokumentasi proses keperawatan maternitas yang terdiri dari form pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Instrumen yang dipakai untuk mengukur kategori nausea apakah ringan sedang dan berat adalah lembar observasi pengukuran itensitas nausea PUQE (Pregnancy Unique Quantification of Emesis), SOP aromaterapi lemon dan peralatan yang dalam melakukan aromaterapi lemon(*esensial oil, tissue*)

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi ini adalah metode wawancara, dan observasi untuk mengetahui tingkat nausea pada ibu hamil setelah dilakukan terapi aromaterapi lemon.

## **G. Langkah Langkah Penelitian**

Langkah- langkah yang dilakuan dalam studi kasus ini dimulai dari :

1. Mengurus surat-surat permohonan untuk izin penelitian melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan number surat : PP.08.02/F.XXXII.13/1481/2024.
2. Peneliti mengajukan surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar pada tanggal 11 Januari 2024 yang kemudian diserahkan kepada Kepala Puskesmas I Denpasar Selatan untuk mendapatkan data studi pendahuluan.
3. Melakukan pendekatan dengan Perawat di Poli KIA Puskesmas I Denpasar Selatan untuk mendapatkan data ibu hamil triwulan I yang mengalami nausea
4. Peneliti melakukan pendekatan terhadap responden ibu hamil yang masuk kriteria dalam inklusi dan ekslusi
5. Peneliti membuat dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
6. Peneliti mengurus surat ethical clearance untuk bisa melakukan penelitian yang akan dilakukan
7. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek studi kasus.
8. Melakukan pengumpulan data responden dengan melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah

kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah yang dialami subjek.

9. Menegakan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.
10. Melakukan implementasi kepada subjek penelitian yaitu implementasi aroma terapi lemon dengan cara inhalasi pada ibu hamil triwulan I yang mengalami nausea di puskesmas I Denpasar selatan. Melakukan terapi aroma terapi lemon dengan langkah menyiapkan alat berupa *esensial oil* lemon dan *tissue* untuk pasien, memonitor subjek terhadap terapi.
11. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan dengan cara menanyakan apa yang dirasakan subjek untuk mengetahui adanya membaik dan menurun dalam rasa mual setelah dilakukan implementasi kepada subjek.
12. Hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.
13. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung.

#### **H. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan di Puskesmas I Denpasar Selatan dengan waktu mulai melakukan penelitian yaitu dimulai dari 14 Mei sampai dengan 17 Mei 2024.

## **I. Analisis dan Penyajian Data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan akan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data objektif dan data subjektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian di bandingkan dengan nilai normal. Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif dengan analisis mendalam, data yang di sajikan secara narasi dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data hasil pengukuran.

## **J. Etik Studi Kasus**

1. *Informed consent* diberikan pada responden sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.
2. *Anonymity* (tanpa nama), dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan responden pada lembar pengumpulan data atau kuisisioner, cukup dengan memberi kode masing-masing lembar tersebut, berupa inisial responden.
3. *Confidentiallity* (Kerahasiaan), dilakukan untuk kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4. *Beneficence dan non-maleficence*, dilakukakn untuk memberikan keuntungan atau manfaat kepada responden, dan responden mengerti dan memahami terapi yang tepat untuk nausea akibat kehamilan triwulan I.
5. *Respect for person* (Menghormati individu), dilakukan untuk memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden serta menghargai kebebasan terhadap pilihan subjek.